

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Faktor – faktor yang terbukti merupakan faktor risiko stunting pada balita.
 - a. Balita yang tinggal di lingkungan dengan kualitas udara tidak sehat berisiko 7,8 kali lebih besar terkena stunting dibandingkan balita yang tinggal di lingkungan dengan kualitas udara sehat.
 - b. Balita dengan ibu berpengetahuan tentang stunting kurang berisiko 5,5 kali lebih besar terkena stunting dibandingkan balita dengan ibu yang memiliki pengetahuan tentang stunting baik.
 - c. Balita dengan ibu yang sering mengkonsumsi ikan pada saat hamil subyek berisiko 4,9 kali lebih besar terkena stunting dibandingkan dengan balita dengan ibu yang jarang mengkonsumsi ikan pada saat hamil subyek.
 - d. Balita yang memiliki riwayat kejadian ISPA dalam sebulan terakhir berisiko 3,4 kali lebih besar terkena stunting dibandingkan dengan balita yang tidak memiliki riwayat kejadian ISPA dalam sebulan terakhir
 - e. Subjek yang berusia 24-60 bulan berisiko 3,3 kali lebih besar terkena stunting dibandingkan dengan subjek yang berusia 6-23 bulan

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai faktor risiko kejadian stunting pada balita di wilayah kerja Puskesmas Beras Basah Kecamatan Pangkalan Susu Sumatera utara :

1. Bagi Puskesmas Beras Basah

Diharapkan dari hasil penelitian ini, Puskesmas Beras Basah dapat :

- a. Meningkatkan pelaksanaan program kesehatan ibu hamil dan anak, dapat dilakukan pendataan rutin untuk mengetahui jumlah ibu hamil yang dapat diintervensi sesuai kebutuhan, contohnya bila ada ibu hamil yang sering mengkonsumsi ikan segera dilakukan pelatihan pengelolaan ikan menggunakan asam seperti jeruk lemon dan jeruk nipis yang selain dapat mengurangi bau amis, juga dapat mengurangi kadar merkuri di ikan.
- b. Diharapkan kepada petugas puskesmas dan kader posyandu rutin mengadakan pelatihan edukasi masyarakat tentang stunting pada ibu hamil maupun ibu yang memiliki anak 6-23 bulan yang mencakup pola asuh anak, kebutuhan gizi anak di masa pertumbuhan, penyebab stunting, cara mencegah terjadinya stunting pada anak dan bahkan akibat dari stunting.
- c. Diharapkan kepada puskesmas untuk bekerja sama dengan dinas lingkungan hidup setempat untuk melakukan pemantauan dan pengecekan ikan secara periodik di perairan Kecamatan Pangkalan Susu yang beredar

di masyarakat. Mengingat adanya keberadaan PLTU batu bara dan berdasarkan hasil uji laboratorium terdapat kandungan merkuri yang apabila sering dikonsumsi oleh ibu hamil terbukti dapat menyebabkan stunting pada bayi yang dikandung.

- d. Diharapkan bagi tenaga kesehatan lingkungan setempat agar lebih memfokuskan pada pengendalian pencemaran udara terutama di daerah dengan status kualitas udara yang tidak sehat, dapat dengan rutin melakukan penyiraman lingkungan untuk meminimalisir debu halus yang berterbangan di udara dan himbauan ke masyarakat yang tinggal di wilayah terkait untuk memakai masker terutama pada kelompok rentan seperti balita bila beraktivitas di luar ruangan. Mengingat dari hasil penelitian ini terbukti bahwa lingkungan dengan kualitas udara tidak sehat merupakan faktor risiko utama penyebab stunting pada balita di wilayah kerja Puskesmas Beras Basah Kecamatan Pangkalan Susu Sumatera Utara.

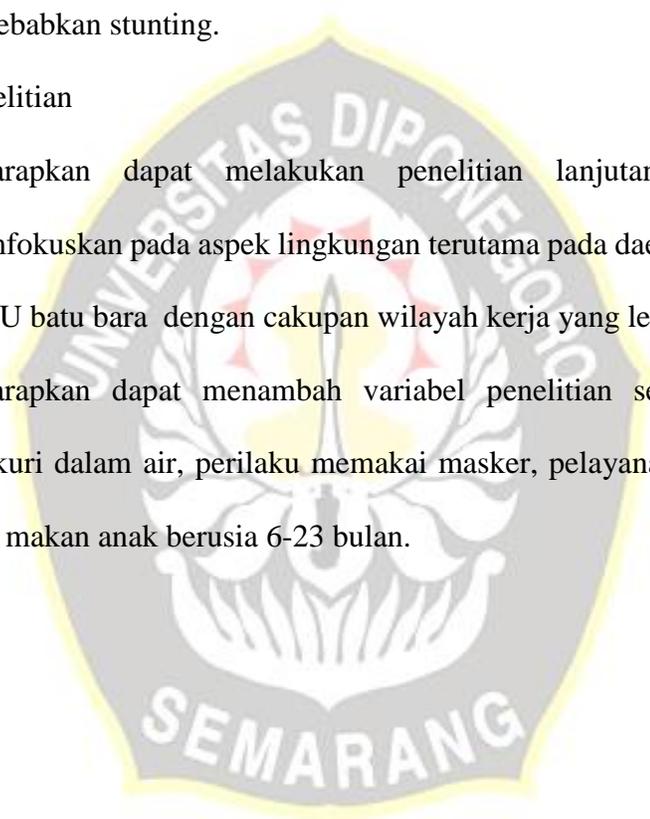
2. Bagi Orang Tua

- a. Diharapkan agar melakukan pemeriksaan berkala di Posyandu atau Puskesmas Beras Basah untuk memantau pertumbuhan dan perkembangan balitanya.
- b. Diharapkan ibu lebih memperhatikan cara pengelolaan ikan untuk konsumsi keluarga dengan merendam ikan dengan asam seperti air jeruk nipis maupun air jeruk lemon sebelum di masak untuk mengurangi kadar merkuri didalam ikan.

- c. Diharapkan ibu lebih memperhatikan penggunaan masker dan imunitas tubuh balitanya terutama bila tinggal di lingkungan dengan status udara yang tidak sehat guna untuk mencegah terjadinya penyakit infeksi pada balita yang bila terjadi secara berulang dan dalam waktu lama dapat menyebabkan stunting.

3. Bagi Penelitian

- a. Diharapkan dapat melakukan penelitian lanjutan dengan lebih memfokuskan pada aspek lingkungan terutama pada daerah yang terdapat PLTU batu bara dengan cakupan wilayah kerja yang lebih luas.
- b. Diharapkan dapat menambah variabel penelitian seperti kandungan merkuri dalam air, perilaku memakai masker, pelayanan kesehatan, dan pola makan anak berusia 6-23 bulan.



SEKOLAH PASCASARJANA